**TABEL WAWANCARA**

Peneliti : Septya Bayu Andita

Nama Narasumber : RPR

Jabatan : Guru Kelas IV SD Negeri Gelam 1 Candi

Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 30 Agustus 2023

Tempat Wawancara : Ruang Kelas IV SD Negeri Gelam 1 Candi

**Petunjuk Wawancara**

1. Wawancara ditujukan kepada guru kelas IV SD Negeri Gelam 1 Candi
2. Data yang akan diperoleh melalui wawancara ini meliputi Kemampuan Literasi Budaya, Pemahaman Kearifan Lokal, dan Pemahaman Profil Pelajar Pancasila Berkebhinnekaan Global
3. Sebutan “Anda” pada kalimat pertanyaan dapat diganti dengan sebutan “Bapak” atau “Ibu” pada saat wawancara dilakukan
4. Kalimat yang dicetak miring di bawah pertanyaan utama merupakan alternatif pertanyaan yang dapat digunakan untuk mengembangkan pertanyaan wawancara

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Pertanyaan** | **Jawaban** |
| 1. | Apakah Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sudah diterapkan di sekolah?  ***Jika sudah,*** *berapa lama GLS telah diterapkan di sekolah?* | Gerakan literasi di sekolah sudah dijalankan, akan tetapi masih belum terlaksana sesuai dengan harapan. Hanya beberapa kali saja dilakukan. Kegiatan literasi sekolah sudah berjalan kurang lebih 6 tahun terakhir |
| 2. | Apakah kegiatan literasi sudah meningkatkan kemampuan literasi budaya peserta didik?  ***Jika sudah,*** *bagaimana kegiatan literasi yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi budaya?*  ***Jika belum,*** *mengapa belum dilakukan? Apakah ada upaya untuk melakukannya?* | Pembudayaan gerakan literasi dapat meningkatkan kemampuan litersi peserta didik, akan tetapi jika tidak dijalankan secara rutin akan mengurangi minat baca anak. Di SD Negeri Gelam 1 Candi masih belum meningkatkan kemampuan literasi budaya peserta didik, karena kebiasaan membaca hanya dilakukan di perpustakaan dan hanya dalam waktu-waktu tertentu. Upaya yang masih dicoba adalah dengan mengintegrasikan literasi budaya pada mata pelajaran |
| 3. | Apakah sebagian besar peserta didik telah memiliki kemampuan pemahaman literasi budaya yang baik?  *Berapa persen dari keseluruhan peserta didik yang telah memiliki kemampuan literasi budaya?* | Peserta didik belum memiliki pemahaman literasi budaya dengan baik. Banyak peserta didik yang menganggap bahwa kegiatan literasi adalah membaca, padahal kegiatan literasi tidak hanya sekedar membaca saja. Akan tetapi guru kelas sudah mengupayakan untuk memberikan pemahaman tentang literasi budaya kepada peserta didik. Hanya 30% dari 25 peserta didik kelas IV SD Negeri Gelam 1 Candi |
| 4. | Bagaimana pemahaman peserta didik tentang keragaman budaya di Indonesia? | Peserta didik sudah memahami keragaman budaya di Indonesia seperti tari-tarian, lagu daerah, alat musik tradisional, pakaian adat, senjata tradisional, dan ragam bahasa |
| 5. | Apakah sebagian besar peserta didik mampu menunjukan sikap menghargai persamaan dan perbedaan budaya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah?  *Jika mayoritas peserta didik mampu, sikap seperti apa yang mampu ditunjukkan peserta didik untuk menghargai persamaan dan perbedaan budaya dalam kehidupan*  *sehari-hari di sekolah?* | Sebagian peserta didik sudah mampu menunjukkan sikap menghargai persamaan dan perbedaan budaya dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan di kelas. Contoh di kelas IV SD Negeri Gelam 1 Candi terdapat siswa yang berasal dari suku Jawa dan suku Madura, akan tetapi seluruh peserta didik saling berbaur satu sama lain, menghargai, dan berbagi (contoh berbagi makanan) |
| 6. | Berapa jumlah pelatihan tentang literasi budaya yang diikuti oleh Kepala sekolah, Guru, dan Tenaga kependidikan? | Kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan di SD Negeri Gelam 1 Candi masih jarang dalam mengikuti pelatihan tentang literasi budaya. Akan tetapi baru-baru ini sudah mengikuti pelatihan literasi digital yang diadakan di Kabupaten Sidoarjo |
| 7. | Bagaimana intensitas pemanfaatan dan penerapan literasi budaya dalam pembelajaran? | Pemanfaatan dan penerapan literasi budaya dalam pembelajaran sudah dalam tahap proses diimplementasikan. Karena literasi budaya berhubungan dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dimensi Berkebhinnekaan Global terkait kebudayaan kearifan lokal |
| 8. | Apakah ada produk budaya yang dimiliki dan dihasilkan sekolah?  ***Jika ada,*** *berapa jumlahnya dan apa saja produk budayanya?* | SD Negeri Gelam 1 Candi belum memiliki dan menghasilkan produk budaya. Sekolah hanya mengembangkan budaya lokal yang sudah ada, seperti mengajarkan tarian lokal dengan perpaduan tarian modern. Akan tetapi sekolah akan mengikuti perlombaan litersi digital yang nantinya akan menghasilkan suatu produk yang bertemakan kearifan lokal, cinta tanah air, dan Bhinneka Tuggal Ika |
| 9. | Apakah ada variasi bahan bacaan bertema budaya yang tersedia di perpustakaan sekolah?  ***Jika ada,*** *berapa jumlahnya?* | Perpustakaan di SD Negeri Gelam 1 Candi memiliki variasi bacaan bertema budaya cukup banyak. Pada tahun 2017 SD Negeri Gelam 1 Candi mendapatkan sumbangan buku dari “Mutiara Rindang” yang bertemakan budaya. Jumlahnya kurang lebih 20 buku dengan tema budaya |
| 10. | Apakah ada kegiatan sekolah yang berkaitan dengan kebudayaan?  ***Jika ada,*** *bisa dideskripsikan kegiatan tersebut!* | Kegiatan sekolah yang berkaitan dengan dengan kebudayaan adalah kegiatan ekstrakurikuler tari kreasi modern (tari udang windu) di sekolah, dimana tariannya memadukan antara tarian lokal dan modern. Pelaksanaannya dilakukan seminggu sekali. Selain itu kegiatan peringatan hari-hari besar seperti hari Kartini, hari Pahlawan, Hari Sumpah Pemuda yang mengharuskan peserta didik mengenakan pakaian adat Indonesia |
| 11. | Apakah dalam kegiatan belajar mengajar menerapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal?  ***Jika ada,*** *bagaimana penerapan pembelajaran berbasis kearifan lokal di sekolah?* | Dalam kegiatan belajar mengajar sudah menerapkan pembelajaran berbasis kearifan lokal pada semester 2 berjalan ini. Salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila elemen Bhinneka Tunggal Ika, dimana sub materinya adaah mengenalkan kebudayaan yang terdapat di sekitar tempat tinggal peserta didik atau disebut dengan budaya lokal |
| 12. | Bagaimana pemahaman peserta didik terkait dengan kearifan lokal? | Pemahaman peserta didik terkait dengan kearifan lokal masih belum seratus persen paham. Upaya yang dilakukan guru kelas adalah dengan memberikan contoh nyata/kongkrit dari kearifan lokal |
| 13. | Berapa jumlah peserta didik yang mengetahui kearifan lokal yang terdapat di daerah tempat tinggal peserta didik di daerah Sidoarjo? | Peserta didik yang mengetahui kearifan lokal yang terdapat di daerah tempat tinggal peserta didik di daerah sidoarjo kurang lebih 20 peserta didik. Kearifan lokal yang diketahui pun berasal dari apa yang mereka lihat dan dengan, salah satu contohnya adalah lontong kupang, nyadran, dan udang |
| 14. | Penggunaan media pembelajaran seperti apakah yang digunakan dalam pembelajaran berbasis kearifan lokal? | Media yang digunakan masih dalam bentuk gambar dan video saja. Akan tetapi guru kelas sudah memiliki rencana untuk mengajak peserta didik melakukan Studi Wisata di Kampung Lali Gadget untuk mengajarkan peserta didik tentang budaya di daerh Sidoarjo secara langsung, mulai dari mengenalkan dolanan tradisional, jajanan tradisional, workshop membuat wayang suket, workshop membuat batik, dan masih banyak lagi. Studi wisata ke Kampung Lali Gadget dijadikan sebagai wujud nyata P5 Berkebhinnekaan Global |
| 15. | Untuk mewujudkan pembelajaran berbasis kearifan lokal, kira-kira bentuk kearifan lokal apakah yang akan diintegrasikan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila? | Bentuk kearifan lokal yang akan diintegrasikan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan mengajak peserta didik Studi wisata ke Kampung Lali Gadget, dimana peserta didik akan belajar dan praktik langsung terkait edukasi budaya yang ada di sana |
| 16. | Apakah sekolah sudah melaksanakan pagelaran wujud nyata Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)?  ***Jika ada,*** *bisa dideskripsikan bagaimana konsep pagelarannya!* | Sekolah sudah melaksanakan pagelaran wujud nyata Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang diberi nama “Gelar Karya P5” yang dilaksanakan pada akhir semester 1 bulan Desember. Dimana dalam kegiatan tersebut peserta didik kelas I dan IV (tingkat kelas yang menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar) menampilkan sebuah karya dari masing-masing kelas, diantaranya tari Pancasila, tari Sajojo, dan Teater Ande-ande lumut |
| 17. | Dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, apakah sudah mengintegrasikan dimensi profil pelajar Pancasila?  ***Jika sudah,*** *bisa diuraikan berdasarakan dimensi profil pelajar Pancasila yang sudah diintegrasikan!* | Pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila sudah mengintegrasikan dimensi profil pelajar Pancasila yaitu Berkebhinnekaan Global. Dimana peserta didik diajarkan kekayaan budaya yang ada di Indonesia, diantaranya keragaman suku bangsa, adat istiadat, bahasa, pakaian adat, bahasa, dan lain sebagainya |
| 18. | Bagaimana cara untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait dimensi Profil Pelajar Pancasila? | Cara yang dilakukan oleh guru kelas untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait dimensi profil pelajar Pancasila adalah secara langsung dan juga melalui praktik |
| 19. | Apakah sudah terlaksana kegiatan atau pembelajaran yang mengintegrasikan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebhinekaan Global?  ***Jika sudah,*** *bisa dideskripsikan kegiatan/pembelajaran tersebut!* | Kegiatan atau pembelajaran yang mengintegrasikan profil pelajar Pancasila dimensi Berkebhinnekaan Global sudah terlaksana pada semester 1 yaitu pada kegiatan Teater kearifan lokal Ande-ande lumut, selain mengenal budaya lokal peserta didik juga memperoleh moral *value* dari cerita tersebut |
| 20. | Apakah ada tantangan dan kendala yang dihadapi oleh sekolah dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila? | Dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila di sekolah terdapat beberapa tantangan dan kendala yang dihadapi oleh sekolah diantaranya, adalah perencanaan program yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Dalam mewujudkannya sekolah melakukan kerja sama antara Kepala sekolah, Guru, Tenaga kependidikan, dan Wali murid untuk bersama-sama menanamkan profil pelajar Pancasila dalam diri peserta didik. |